

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Kerangka Teoritik	6
1.3.1 Kualitas Demokrasi.....	6
1.3.2 Institusi dan Institusi Informal	15
1.4 Metode Penelitian	25
1.5 Jenis Data, Penggalan Data dan Daftar Informan	27
1.5.1 Jenis Data	27
1.5.2 Teknis Penggalan Data.....	29
1.5.3 Validitas Data dan Mitigasi Bias Penelitian	31
1.5.4 Daftar Informan	33
1.6 Struktur Disertasi.....	34
BAB 2 ACEH SELATAN : ARENA BEROPERASINYA INSTITUSI INFORMAL	37
2.1 Pengantar.....	37
2.2 Demografi Aceh Selatan	37
2.2.1 Sejarah, Ekonomi dan Kemiskinan.....	37
2.2.2 Struktur Sosial Masyarakat	42
2.3 Membaca Institusi Informal di Aceh Selatan	46
2.3.1 Desentralisasi Asimetris dan Institusi Formal di Aceh Selatan	46
2.3.2 Dayah Sebagai Sumber Norma, Teungku Dayah Sebagai Otoritas	52
2.3.3 KPA: Institusi Informal Warisan Konflik.....	60
2.4 Kontestasi Demokrasi Pasca Konflik.....	66

2.4.1	Pilkada Aceh Selatan: Sejarah, Pola dan Tren.....	66
2.4.2.	Pileg Aceh Selatan : Partai Lokal Vs Partai Nasional	74
2.5	Ringkasan Argumen	86
BAB 3 INSTITUSI INFORMAL DAN FORMAL DI ARENA ELEKTORAL		88
3.1	Pengantar.....	88
3.1.1	Mekanisme dan Fungsi Institusi Formal di Arena Elektoral.....	89
3.1.2	Mekanisme dan Fungsi Institusi Informal di Arena Elektoral	92
3.1.3	Arena Elektoral: Dilema Informal dan Formal	102
3.2	Kuasa Teungku Dayah di Arena Elektoral	107
3.2.1	Bagaimana Teungku Dayah Membentuk Partisipasi Politik.....	107
3.2.2	Pilkada; Teungku Dayah, Kita Percaya !.....	118
3.2.3	Pileg; Minimal Tidak Dikatakan Jelek oleh Teungku Dayah	139
3.2.4	Teungku Dayah: Partisipasi Menguat, Akuntabilitas Menurun	145
3.3	Kuasa Institusi Informal KPA di Arena Elektoral	151
3.3.1	Bagaimana KPA Membentuk Partisipasi Politik	151
3.3.2	Pengaruh KPA dalam Proses Elektoral.....	158
3.3.3	Pilkada dan Pileg: Narasi Perjuangan Membentuk Partisipasi.....	160
3.3.4	KPA: Dilema Antara Partisipasi dan Kebebasan	167
3.4	Ringkasan Argumen	174
BAB 4 INSTITUSI INFORMAL DAN FORMAL DI ARENA LEGISLATIF		176
4.1	Pengantar.....	176
4.1.1	Mekanisme Formal dan Fungsi Pokok Pokir.....	176
4.1.2	Pengaruh Institusi Informal dalam Mekanisme Formal Pokir	181
4.2	Pokir di Arena Legislatif Aceh Selatan	186
4.2.1	Dayah dan Masjid Sebagai Unit Negoisasi Politik Pokir	193
4.2.2	KPA; Ada Hek Ada Hak (ada kerja, ada hak)	201
4.3	Pokir: Responsivitas Tinggi, Akuntabilitas Dipertanyakan.....	209
4.4	Ringkasan Argumen	215
BAB 5 INSTITUSI INFORMAL DAN FORMAL DI ARENA EKSEKUTIF		217
5.1	Pengantar.....	217
5.1.1	Mekanisme Formal : Fungsi dan Tujuan DOKA.....	217
5.1.2	Peran Institusi Informal Dalam Mekanisme Formal DOKA.....	223
5.1.3	DOKA Sebagai Arena Institusi Informalitas.....	230

5.2	Merebut Dana Otonomi Khusus (DOKA)	235
	Aliran DOKA di Aceh Selatan	243
5.2	Kuasa KPA Dalam Distribusi Dana DOKA	250
5.2.1	KPA: DOKA itu Harta Rampasan Perang.....	250
5.2.2	<i>Seunambong Indatu</i> : Jalan KPA Klaim atas DOKA	266
5.3	Teungku Dayah dalam Pusaran DOKA.....	274
	Menjemput Doka Melalui Dayah	274
5.4	DOKA: Dilema antara Dimensi Demokrasi.....	280
	Responsivitas dan Stabilitas Menguat, Transparansi dan Akuntabilitas Melemah 280	
5.5	Ringkasan Argumen	284
BAB 6 INSITITUSI INFORMAL DAN FORMAL DAN KUALITAS DEMOKRASI LOKAL ...		286
6.1	Pengantar	286
6.2	Tipologi Interaksi Informal-Formal Pada Tiga Arena Demokrasi	287
6.3	Interaksi Informal - Formal: Capaian dan Trade-Off Demokrasi.....	295
6.3.1.	Arena Elektoral: Komplementaritas dan Trade-off Demokrasi.....	296
	Pilkada dan Pileg : Trade-off Partisipasi, Akuntabilitas dan Kebebasan	300
6.3.2	Arena Legislatif: Substitusi dan Trade-off Demokrasi	306
	Pokir : Trade-off antara Responsivitas dan Akuntabilitas	309
6.3.4.	Arena Eksekutif: Substitusi Terinstitusioanalisis dan Trade-off Demokrasi	315
	DOKA: Trade-off Responsivitas–Stabilitas Vs Transparansi dan Akuntabilitas	321
6.4.	Interaksi Institusi Informal-Formal Terhadap Demokrasi Lokal	327
6.4.1	Dampak Institusi Informal Dalam Demokrasi Formal	327
6.4.2	Institusi Informal dan Kualitas Demokrasi Lokal.....	333
6.5	Ringkasan Argumen	338
BAB 7 KESIMPULAN.....		340
7.1	Pengantar.....	340
7.2	Melampaui Tipologi Statis: Komplementaritas, Substitusi dan Substitusi Terinstitusionalisasi.....	341
7.3	Refleksi Teoritis dan Kontribusi Penelitian.....	345
7.3.1.	Refleksi atas Teori Institusi Informal–Formal.....	345
7.3.2.	Refleksi Teoritis Insituti Informal atas Kualitas Demokrasi	350



7.3.3. Refleksi Teoritis Institusi Informal dan Klientelisme, Patronase dan Oligarki Lokal.....	356
7.4 Demokrasi Peusijuek (Peusijuek Democracy): an Informally Institutionalized Democracy.....	373
DAFTAR PUSTAKA.....	377
Lampiran.....	402